

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *FLASH* DALAM MEMBACA TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SEWON

Deni Setiawan dan Siti Rochmiyati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

pos-el: deni.setiawan56@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini secara deskriptif (1) mengetahui kecenderungan prestasi belajar membaca siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*; (2) yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *Flash*. Secara komparatif bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Flash* terhadap prestasi belajar membaca siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon. Hasil penelitian secara deskriptif (1) kecenderungan prestasi belajar membaca siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* tinggi; (2) yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *Flash* sangat tinggi. Secara komparatif ada perbedaan signifikan prestasi belajar membaca antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Flash* dan *PowerPoint*.

Kata kunci: *Adobe Flash CS4, Media Pembelajaran Flash, Teks Prosedur Kompleks*

ABSTRACT

The purpose of this research is descriptive (1) know the tendency of the learning achievement read students of class X SMK Negeri 1 Sewon which used learning media based on *PowerPoint*; (2) which used learning media based on *Flash*. Comparatively, aims to know the influence of usage of learning media based on *Flash* against the achievements of learning to read students of class X SMK Negeri 1 Sewon. Descriptive research results (1) the tendency of the learning achievement read students of class X SMK Negeri 1 Sewon used learning media based on *PowerPoint* including high; (2) which used learning media based on *Flash* including very high. In comparative there a difference a significant achievement of students learning to read students of class X SMK Negeri 1 Sewon between lessons that used learning media based on *Flash* and media based on *PowerPoint*.

Keywords: *Adobe Flash CS4, Flash Learning Media, Text Complex Procedure*

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa Indonesia dipelajari untuk menjadikan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Selain itu, penguasaan berbahasa dengan baik dan benar

akan membantu peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan, pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 harus menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Dalam lampiran Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dijelaskan bahwa proses pembelajaran saintifik harus melalui tahap 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Adanya kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yang harus menerapkan pendekatan saintifik namun bahan ajar dari pemerintah belum tersedia, maka guru dituntut kreativitasnya untuk mampu menciptakan bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Prastowo, 2014: 18).

Penggunaan bahan ajar yang tepat akan memotivasi siswa untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan menyenangkan. Seiring dengan perkembangan bidang teknologi dan informasi dalam beberapa dekade terakhir Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung juga telah dikembangkan sebagai upaya untuk mendukung dan mempermudah aktivitas belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Untuk menyikapi perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi para guru dituntut untuk dapat menciptakan bahan ajar atau media-media pembelajaran yang kreatif serta inovatif berbasis pada teknologi. Hal ini sesuai dengan lampiran Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang salah satu prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP, yaitu RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Jika dilihat dari kenyataan di lapangan saat ini, sistem pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, di mana siswa cenderung pasif, mereka hanya menerima materi pelajaran dari guru. Guru terlalu mengandalkan metode pembelajaran yang cenderung bersifat informatif sehingga pengajaran

menjadi kurang efektif. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaian materi pelajaran, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung masih berpusat pada guru sedang siswa masih nampak pasif. Hal ini dapat diketahui berdasarkan surat kabar *online* Kompas (Sabtu, 17 Januari 2015) yang menyatakan bahwa masih banyak guru yang mengajar dengan cara tradisional yakni menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran (<http://www.edukasi.kompas.com/read2015/01/17/19101302/metode.ceramah.sebagai.sumber.pembelajaran.guru>).

Menurut Sanjaya (2010: 52) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, metode pembelajaran, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka perlu adanya variasi strategi, metode dan model pembelajaran selain itu guru dituntut untuk dapat memilih metode/model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya". Arsyad (2014: 29) mengemukakan bahwa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, proses pembelajaran saat ini membutuhkan sebuah media pembelajaran yang baru serta menarik minat siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar, salah satunya dengan media pembelajaran berbasis *Flash*. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* ini diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga akan berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam memahami teks prosedur kompleks.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Flash* belum diterapkan di SMK Negeri 1 Sewon. Salah satu cara untuk menyimpan informasi di dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berbasis *Flash* dirasa tepat untuk mengatasi hal tersebut, karena media ini memberikan informasi secara audio visual yang melibatkan siswa untuk aktif terlibat dalam

pembelajaran. Siswa dapat menyerap informasi dengan melihat, mendengar, dan merespon lebih jauh tentang bahan ajar yang sedang disajikan. *Flash* Menurut Wihardjo (2007: 25-26), memiliki sejumlah kelebihan, salah satunya adalah Animasi dan gambar konsisten dan fleksibel, karena tetap terlihat bagus pada ukuran jendela dan resolusi layar berapapun pada monitor pengguna. Menurut Sutopo (2003: 60) *Flash* tidak hanya menggabungkan elemen multimedia dengan *action script*, *flash* juga mempunyai kemampuan dalam membuat interaktif *scripting*.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash* dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Flash* dalam Membaca Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sewon” perlu untuk dilakukan.

Dari permasalahan di atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini secara deskriptif adalah (1) sejauh mana kecenderungan prestasi belajar membaca pokok bahasan teks prosedur kompleks siswa kelas X semester genap SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015 yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*?; (2) sejauh mana kecenderungan prestasi belajar membaca pokok bahasan teks prosedur kompleks siswa kelas X semester genap SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015 yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash*?. Secara komparatif apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Flash* terhadap prestasi belajar membaca pokok bahasan teks prosedur kompleks siswa kelas X semester genap SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015?

Media pembelajaran berbasis *Flash* berisikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 SMK mata pelajaran Bahasa Indonesia 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. Media pembelajaran ini dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian siswa dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik *image* dan berbagai animasi, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa senang dan

berpikir, yang kesemuannya menunjukkan bahwa media yang digunakan memiliki aspek motivasi dan minat. Pada efeknya diharapkan pembelajaran membaca menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* tercapai suatu prestasi belajar siswa yang baik.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015 menggunakan Kurikulum 2013. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon dalam memahami teks prosedur kompleks. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 512 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Dari 16 kelas yang ada, dilakukan pengundian untuk mengambil 2 kelas. Dari hasil undian tersebut, terpilih kelas X BS3 sebanyak 32 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas X BS4 sebanyak 32 siswa sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest*.

Menurut Sugiyono (2009: 173) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes berupa soal *pretest* dan *posttest*. Menurut Arifin (2011: 226) tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkain tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Instrumen berupa tes objektif pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban, dari tiap-tiap soal hanya mempunyai satu jawaban benar. Uji coba instrumen menggunakan uji coba terpakai, artinya instrumen diuji cobakan dan digunakan secara langsung kepada sampel untuk mendapatkan data penelitian. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Dalam menguji validitas butir pertanyaan dalam soal menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas menggunakan metode

Cronbach's Alpha. Proses perhitungannya menggunakan bantuan *software* SPSS 17.0 *for windows*. Dari hasil uji validitas butir soal tes prestasi belajar Bahasa Indonesia pokok bahasan teks prosedur kompleks, dari 35 butir soal diperoleh 23 butir soal valid dan soal yang gugur berjumlah 12 soal, yaitu soal nomor 3, 6, 7, 9, 12, 15, 18, 19, 20, 24, 27, dan 33. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai 0,818. Menurut Ghazali (2007: 42) instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha cronbach* $> 0,6$, sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari data *posttest*, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan bantuan program SPSS 17.0. Uji homogenitas varian menggunakan uji-F (Sugiyono, 2013: 306). Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji-t (Sugiyono, 2013: 304). Pengujian hipotesis dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis ini untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Secara Deskriptif

Kecenderungan prestasi belajar membaca dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*

Hasil tes prestasi belajar membaca menunjukkan bahwa kelas yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* memperoleh skor terendah sebesar 15, skor tertinggi sebesar 22, rerata skor sebesar 17,13 dan simpangan baku sebesar 1,581. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar membaca kelompok yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran

berbasis *PowerPoint* termasuk dalam kategori tinggi, rerata berada dalam interval $13,416 \leq \leq 17,250$.

Kecenderungan prestasi belajar membaca yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*, siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan guru yang utama adalah menjelaskan materi pelajaran yang ditampilkan dalam *slide PowerPoint*.. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa hanya melihat dan mendengarkan penjelasan guru, sehingga berpikir kreatif siswa tidak maksimal. Dengan demikian siswa hanya dapat mengingat materi pelajaran dalam jangka waktu yang singkat.

Penggunaan media ini, memiliki kekurangan yaitu dalam hal keterbatasan untuk siswa memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran, sehingga membuat prestasi belajar membaca tergolong tinggi rerata berada dalam interval $13,416 \leq \leq 17,250$, tetapi media ini kurang efektif untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Selama proses pembelajaran, komunikasi cenderung berjalan satu arah sehingga keterlibatan siswa masih kurang atau pasif. Siswa menjadi cepat bosan dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Kecenderungan prestasi belajar membaca dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash*

Hasil tes prestasi belajar membaca menunjukkan bahwa kelas yang pembelajarannya dengan media pembelajaran berbasis *Flash* memperoleh skor terendah sebesar 19, skor tertinggi sebesar 23, rerata skor sebesar 20,81 dan simpangan baku sebesar 1,120. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar membaca kelompok yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* termasuk dalam kategori sangat tinggi, rerata berada

dalam interval $17,250 \leq \leq 23,000$. Tingginya kecenderungan prestasi belajar ini membuktikan bahwa pengajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* berdampak positif terhadap prestasi belajar membaca siswa.

Kecenderungan prestasi belajar membaca yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* dalam kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan media pembelajaran berbasis *Flash* adalah media pembelajaran multimedia interaktif berbantuan komputer yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan pesan, serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* proses pembelajaran lebih menarik, lebih efektif, dan kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *Flash* merupakan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang mengaktifkan pebelajar atau pengguna untuk membangun pengetahuan dan keterampilan secara langsung, sehingga memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, dalam proses pembelajaran siswa aktif memahami materi yang terdapat dalam media pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis *Flash* mampu mengoptimalkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang menyebabkan kecenderungan prestasi belajar membaca pada kelas yang pembelajarannya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* tergolong dalam kategori sangat tinggi, rerata berada dalam interval $17,250 \leq \leq 23,000$.

Secara Komparatif

Secara umum penelitian ini bersifat membandingkan atau komparatif, yaitu antara prestasi belajar membaca siswa dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Dengan teknik *cluster random sampling* dipilih 2 kelas secara acak untuk dijadikan sebagai sampel. Dengan melakukan undian diperoleh kelas XBS 3 dan kelas XBS 4 sebagai sampel penelitian. Kelas XBS 3 kemudian ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash*. Sementara itu, kelas XBS 4 ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*.

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari data *posttest*, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Apabila hasil uji menunjukkan hasil Sig. > tingkat signifikansi 5%, menerima H_0 yang berarti data berdistribusi normal. Jika hasil uji menunjukkan hasil Sig. < tingkat signifikansi 5%, menerima H_1 yang berarti data tidak berdistribusi secara normal. Berikut ini merupakan tabel yang menyajikan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov pada nilai *posttest* siswa kelas kontrol dan nilai *posttest* siswa kelas eksperimen.

Tabel 1. Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov Test

Hasil Pengujian		Prestasi belajar <i>Posttest</i> (Kontrol)	Prestasi Belajar <i>Posttest</i> (Eksperimen)
Normal Parameters	N	32	32
	Mean	17,13	20. 81
	Std. Deviation	1,629	1,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.277	1.151
Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas sebaran kedua variabel tersebut dapat diketahui bahwa untuk kelompok eksperimen sebesar 1,151, sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 1,277. Berdasarkan kriteria pengujian Kolmogorov Smirnov, dapat disimpulkan bahwa sebaran data *posttest* tersebut normal, karena nilai Sig. > tingkat signifikansi 5% (0,05).

Hasil uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians *posttest* eksperimen dan kontrol diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,578. Oleh karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka dapat dinyatakan bahwa varians kelas eksperimen dan kontrol homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan uji-t *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan *equal variances assumed*. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil uji-F

Independent Sample T Test

Variabel yang diuji	Identifikasi variansi data	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		dk pembilang	dk penyebut
		F_{hitung}	F_{tabel}		
Prestasi Belajar (<i>Posttest</i>)	<i>Equal variances assumed</i>	0,578	1,84	31	31

Berdasarkan uji homogenitas varian diperoleh $F_{hitung} = 0,578$ dan $F_{tabel} = 1,84$. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti varian kedua kelompok homogen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar membaca siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* dengan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 41.05 yang mempunyai arti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,99897), sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh antara prestasi belajar membaca siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran

berbasis *Flash* dengan prestasi belajar membaca siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*.

Dengan melihat reratanya, rerata media pembelajaran berbasis *Flash* ($\bar{X} = 20,81$) lebih tinggi dari rerata model pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* ($\bar{X} = 17,13$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Flash* terhadap prestasi belajar membaca pokok bahasan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kecenderungan prestasi belajar membaca pokok bahasan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015 dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* berada pada kategori tinggi, rerata berada dalam interval $13,416 \leq \leq 17,250$. *Kedua*, kecenderungan prestasi belajar membaca pokok bahasan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015 dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *Flash* berada pada kategori sangat tinggi, rerata berada dalam interval $17,250 \leq \leq 23,000$.

Ketiga, ada perbedaan yang sangat signifikan prestasi belajar membaca pokok bahasan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015 antara pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis *Flash* dan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Dengan melihat dari nilai thitung sebesar 41.05 yang mempunyai arti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,99897), sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada ada pengaruh yang sangat signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis *Flash* terhadap prestasi belajar membaca pokok bahasan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2014/2015.

SARAN

Dengan memperhatikan kesimpulan yang terdapat pada penelitian di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru. Untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan fokus terhadap kegiatan pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa: (1) Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, hendaknya guru memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan cara ini diharapkan siswa lebih aktif dan lebih paham dengan materi yang disampaikan, sehingga prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa menjadi maksimal. (2) Sebelum pembelajaran sebaiknya guru memperkenalkan kepada siswa tentang tata cara penggunaan aplikasi media pembelajaran agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif. (3) Guru hendaknya selalu memotivasi siswa untuk mengikuti perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan yang terus meningkat (*up to date*). Hal ini akan membuat proses belajar mengajar akan lebih relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

Ketiga, bagi sekolah. Sekolah hendaknya mendukung dan memberikan fasilitas kepada guru untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan telah teruji meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Keempat, bagi peneliti lain. Penelitian ini dapat diajukan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Dalam melaksanakan penelitian selanjutnya, hendaknya memperhatikan dengan baik materi maupun instrumen-instrumen yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Andi Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Ariesto Hadi, Sutopo. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Menejemen*. Bandung: Alfabeta
- Tim. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Zainal, Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.